

## Defisiensi Zinc sebagai salah satu faktor risiko diare akut menjadi diare melanjut = Zinc deficiency as one of risk factors for prolonged episodes of acute diarrhea in children

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20367280&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

[Latar belakang. Diare masih merupakan penyebab morbiditas dan mortalitas yang cukup tinggi pada anak, dan efeknya akan meningkat pada diare melanjut. Eksresi yang meningkat dan malnutrisi menimbulkan defisiensi makro dan mikronutrien, zinc salah satunya. Defisiensi zinc merupakan masalah global terutama di negara berkembang.

Tujuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah defisiensi zinc sebagai faktor risiko diare akut menjadi diare melanjut.

Metode. Penelitian ini merupakan uji potong lintang dan kohort yang dilakukan di RSCM, dan tiga rumah sakit umum daerah pada anak usia > 1 bulan – 60 bulan.

Kriteria inklusi meliputi pasien dengan diare akut kurang 7 hari. Kriteria eksklusi meliputi gizi buruk, diare berdarah dan subjek dengan penyakit penyerta dan keganasan. Pengumpulan sampel darah untuk pemeriksaan kadar zinc serum.

Hasil. Sembilan puluh sembilan subjek dilakukan analisis. Usia terbanyak adalah 12-36 bulan, dengan lelaki berbanding perempuan 1,3:1. Lebih dari 90% pendidikan ibu adalah rendah dan pendapatan orangtua 90,0% rendah. Prevalens defisiensi zinc adalah 20,2%. Tidak terdapat hubungan antara defisiensi zinc dengan usia, status nutrisi, riwayat diare berulang, pendidikan ibu dan pendapatan orangtua. Insidens diare melanjut sebesar 25,3%. Defisiensi zinc bukan merupakan faktor risiko diare akut menjadi diare melanjut RR 1,82 (IK 95% 0,633-5,260) dengan p 0,261. Riwayat diare berulang merupakan faktor risiko diare akut menjadi diare melanjut RR 3,4 kali (IK95% 1,3-9,5 dengan p 0,013).

Simpulan. Defisiensi zinc bukan merupakan faktor risiko diare akut menjadi diare melanjut. Riwayat diare berulang berisiko untuk terjadinya diare akut menjadi diare melanjut.,

Background. Acute diarrhea is one of the causes of high morbidity and mortality in children, and its morbidity and mortality is increasing in prolonged diarrhea.

Prolonged diarrhea might continue to persistent diarrhea and malnutrition due to macro- and micronutrient deficiency, such as zinc. Recently, zinc deficiency has become a global health problem in developing countries, such like Indonesia.

Objectives. This study aimed to identify whether zinc deficiency is one of risk factors of prolonged diarrhea and to evaluate the level of zinc in prolonged diarrhea compare to acute diarrhea.

Method. This study is a cross-sectional and cohort studies, underwent at Cipto Mangunkusumo Hospital and three other general hospitals in West Java. The study was performed in children aged > 1 month – 60 months old. The inclusion

criteria were acute diarrhea less than 7 days. The exclusion criteria were severe malnutrition, bloody diarrhea and subjects having concomitant diseases. Blood samples were withdrawn for serum zinc measurement.

Results. There were ninety-nine subjects participated in this study. The majority subjects aged 12-36 months old, with boy:girl ratio = 1.3:1. More than 90% subjects had low educated mothers and came from low income families (90.0%). The prevalence of zinc deficiency in this study was 20.2%. There were no correlation between zinc deficiency and age, nutritional status, recurrent diarrhea, mother's education level, and family income. The incidence of prolonged diarrhea was 25.3%. Zinc deficiency was not a risk factor for prolonged diarrhea [RR 1.82 (95%CI 0.633-5.260), p=0.261]. The history of recurrent diarrhea was a risk factor for prolonged diarrhea [RR 3,4 (95%CI 1.3-9.5, p=0.013)].

Conclusion. In this study, zinc deficiency was not the risk factor for prolonged diarrhea. History of recurrent diarrhea was the risk factor for prolonged diarrhea.]